

SKRIPSI

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR TARI PUSPAWRESTI
MELALUI PEMANFAATAN MEDIA AUDIO VISUAL
PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 3 TAMANBALI BANGLI
TAHUN AJARAN
2015/2016**



OLEH:

**NI KADEK NOVIA SANTI
NIM: 201209014**

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN SENI DRAMA TARI DAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR
DENPASAR**

PENINGKATAN HASIL BELAJAR TARI PUSPAWRESTI MELALUI PEMANFAATAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA SISWA KELAS V SD N 3 TAMANBALI BANGLI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Oleh Ni Kadek Novia Santi
Program Studi Pendidikan Sendratasik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Denpasar

Abstrak

Novia Santi, Ni kadek. 2016. *“Peningkatan Hasil Belajar Tari Puspawresti Melalui Pemanfaatan Media Audio Visual pada Siswa Kelas V SD Negeri 3 Tamanbali, Bangli Tahun 2015/2016”*. Skripsi, Pendidikan Sendratasik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut seni Indonesia Denpasar.

Pendidikan Seni Budaya dan Keterampilan (SBK) memiliki sifat multilingual, multidimensional, dan multikultural. Multilingual bermakna mengekspresikan diri secara kreatif dengan berbagai cara dan media. Sementara secara multidimensi pembelajaran SBK mengembang-kan kemampuan dalam pengamatan, pengetahuan, pemahaman, analisis, dan penilaian. Sedangkan secara multikultural pembelajaran SBK mengembangkan kesadaran dan kemampuan berapresiasi terhadap keragaman budaya daerah sendiri, budaya nusantara maupun budaya mancanegara. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar tari Puspawresti melalui pemanfaatan media audio visual pada siswa kelas V SD N 3 Tamanbali Bangli, guru seni budaya menginginkan metode pembelajaran yang menarik dan digunakannya media audio visual dalam pembelajaran, untuk menimbulkan keaktifan pada peserta didik agar hasil belajar tari dapat meningkat. Pemilihan tari puspawresti dalam penelitian ini dikarenakan tari puspawresti memiliki gerak dasar tari yang mudah dipelajari bagi peserta didik yang baru pertama kali mempelajari tari.

Teori yang digunakan adalah teori penelitian tindakan kelas PTK, dimana fokus dalam penelitian ini adalah memperbaiki pembelajaran di dalam kelas agar tidak menimbulkan rasa bosan pada peserta didik melainkan rasa bersemangat dan menstimulus peserta didik agar lebih aktif di setiap pembelajaran yang sedang berlangsung agar peningkatan hasil belajar pada peserta didik meningkat setelah digunakannya metode PTK.

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan pada akhir Pebruari sampai dengan akhir bulan April 2016 . Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 3 Tamanbali Bangli, yang berjumlah 27 siswa.metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, tes, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data digunakan deskripsi hasil pelaksanaan pembelajaran dan tanggapan siswa.

Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus atau 2 putaran, pada siklus I dilakukan dalam lima kali pertemuan dan siklus II dilakukan dalam tiga kali pertemuan, setiap siklus dilaksanakan melalui empat tahapan yaitu perencanaan, implementasi tindakan, observasi, refleksi dan evaluasi. Hasil penelitian ini menunjukkan ada peningkatan nilai dari rata-rata 65,66 terjadi peningkatan pada siklus I menjadi rata-rata 73,62 dan rata-rata 80,81 pada siklus II. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran Tari Puspawresti melalui pemanfaatan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa terbukti dengan adanya peningkatan nilai siswa yang telah mencapai batas KKM yaitu 75.

Kata kunci : Hasil belajar tari puspawresti, media audio visual

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Muatan seni budaya dan keterampilan (SBK), tidak hanya terdapat dalam satu mata pelajaran karena budaya itu sendiri meliputi segala aspek kehidupan sebagaimana yang diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Di dalam mata pelajaran SBK aspek budaya tidak dibahas secara tersendiri tetapi terintegrasi seni. Oleh karena itu, mata pelajaran seni budaya dan keterampilan pada dasarnya merupakan pendidikan seni yang berbasis budaya. Pendidikan SBK memiliki sifat multilingual, multidimensional, dan multikultural. Multilingual bermakna pengembangan kemampuan mengekspresikan diri secara kreatif dengan berbagai cara dan media. Sementara secara multidimensi pembelajaran SBK mengembangkan kemampuan dalam pengamatan, pengetahuan, pemahaman, analisis, dan penilaian. Sedangkan secara multikultural pembelajaran SBK mengembangkan kesadaran dan kemampuan berapresiasi terhadap keragaman budaya daerah sendiri, budaya nusantara maupun budaya mancanegara.

Pendidikan seni memberikan peserta didik kesempatan berharga untuk mengalami dan membangun pengetahuan dan keterampilan dalam ekspresi diri, imajinasi, kreatif, dan memecahkan masalah bersama, komunikasi, penciptaan makna bersama dan penghargaan terhadap diri sendiri dan orang lain.

Pada umumnya dalam pembelajaran SBK, peserta didik SD mengalami kesulitan dalam menerima penyampaian pengetahuan dan keterampilan. Termasuk aspek seni tari, materi gerak tari pada kelas V semester I. Penyampaian materi gerak tari cenderung menggunakan metode pembelajaran yang kurang mengaktifkan peserta didik dan lebih berpusat terhadap guru. Dalam pembelajaran, peserta didik hanya mendengar, melihat dan menghafalkan gerak yang dicontohkan oleh guru.

Akibatnya peserta didik pasif dan sulit untuk menumbuhkan kesadaran terhadap nilai seni budaya (apresiasi) serta pengungkapan suatu gerak (ekspresi). Sementara peserta didik lebih termotivasi dan bersemangat bila aktif dalam sebuah proses. Penyajian materi yang baik dan menarik oleh guru sesuai pendapat Laban (1976) dalam Jazuli (2010:132), bahwa pembelajaran tari di sekolah umum harus lebih menekankan pada pembelajaran tari yang mampu menyumbangkan kepada perkembangan kepribadian siswa. Setiap peserta didik

memiliki dorongan alamiah untuk menampilkan gerakan-gerakan seperti ‘tarian’ dan secara tidak disadari bahwa gerakan-gerakan ‘tarian’ merupakan cara yang baik untuk memperkenalkan tari sejak dini pada diri siswa.

Pembelajaran seni tari pada peserta didik kelas V di SD Negeri 3 Tamanbali Bangli belum mengalami peningkatan hasil belajar yang signifikan. Peserta didik beranggapan bahwa seni tari adalah mata pelajaran yang sulit dan tidak penting, sehingga timbul keengganan dalam mengikuti pembelajaran seni tari. Ada beberapa peserta didik yang sering tidak masuk sekolah atau tidak mengikuti pembelajaran, walaupun mengikuti pembelajaran karena terpaksa, dan takut, sehingga mereka tidak berani bertanya meskipun mereka belum memahami apa yang di jelaskan oleh gurunya . Hal tersebut menjadi kendala untuk mencapai hasil yang diharapkan guru dalam pembelajaran seni tari.

Namun kenyataannya pembelajaran seni tari masih kurang diminati peserta didik di SD Negeri 3 Tamanbali Bangli misalnya, belum semua mampu mengikuti dan melaksanakannya dengan baik karena peserta didik kurang berminat dan kurang motivasi. Dari hasil ulangan akhir semester gasal tahun 2014/2015, peserta didik yang nilainya mencapai batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 66,66% dengan nilai rata-rata 65 dari batas KKM 75. Dengan demikian, nilai rata-rata hasil belajar mata pelajaran Seni Budaya (Seni Tari) masih di bawah KKM.

Dari kenyataan tersebut guru seni budaya ingin meningkatkan hasil belajar tari melalui pemanfaatan media pembelajaran yang menarik agar peserta didik termotivasi untuk mengikuti pembelajaran seni tari, sehingga hasil belajarnya meningkat. Salah satu pemikiran ke arah hal itu adalah dengan pemanfaatan media pembelajaran audio visual agar pembelajaran tidak membosankan dan lebih variatif. Hal itu bertujuan agar peserta didik dapat melihat secara langsung gerakan tari yang benar dan seharusnya, sekaligus peserta didik dapat mengenal bentuk iringan tari melalui pendengarannya.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pemanfaatan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar tari Puspawresti pada siswa kelas V SD N 3 Tamanbali bangli?
2. Bagaimana hasil belajar Tari Puspawresti siswa kelas V SD N 3 Tamanbali bangli melalui pemanfaatan media audio visual?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar tari Puspawresti pada siswa kelas V SD N 3 Tamanbali Bangli.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD N 3 Tamanbali Bangli pada pembelajaran tari Puspawresti melalui pemanfaatan media audio visual.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran. Tindakan pembelajaran dengan pemanfaatan media audio visual sebagai upaya peningkatan hasil belajar tari Puspawresti ini meliputi sejumlah yang direncanakan sebanyak 2 siklus yang setiap siklusnya terdiri atas tahapan: (1) perencanaan, (2) implementasi tindakan, (3) observasi, (4) evaluasi dan refleksi. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah SD Negeri 3 Tamanbali Bangli, sedangkan sampel penelitian ini adalah peserta didik SD Negeri 3 Tamanbali Bangli, kelas V semester genap, berjumlah 27 peserta didik, yang terdiri atas 16 peserta didik perempuan dan 11 peserta didik laki-laki. Adapun instrumen yang digunakan selama penelitian berlangsung yaitu CD tari Puspawresti, *Tape Recorder*, Kamera, Laptop, LCD. Instrumen lain digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa adalah lembar penilaian, lembar observasi, angket, catatan lapangan, dan wawancara. Metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode observasi, metode tes, dan dokumentasi untuk memperoleh data yang lebih jelas dalam penyusunan penelitian. Adapun sumber data dan jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder, jenis data yang didapatkan dari penelitian ini adalah jenis data kuantitatif dan jenis data kualitatif. Data kuantitatif berupa hasil belajar peserta didik, data kualitatif berupa deskripsi hasil observasi dan pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran dan tanggapan peserta didik pada penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas V SD Negeri 3 Tamanbali, dari awal sampai akhir pembelajaran keseluruhan selesai, beserta hasil yang telah diperoleh setelah pembelajaran berlangsung. Untuk mendapatkan validitas (ketepatan) data dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi (keabsahaan data), yaitu validasi (dokumentasi) dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data. Untuk memperoleh

data yang valid (sah) dalam penelitian ini .Dalam penelitian ini indikator keberhasilan tindakan yang ditetapkan yaitu

1. Meningkatnya hasil belajar peserta didik yang ditandai dengan peningkatan hasil prestasi belajar peserta didik rata-rata minimal mencapai batas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)
2. Meningkatnya hasil belajar peserta didik ditandai dengan meningkatnya keaktifan peserta didik dalam pembelajaran yang ditunjukkan melalui antusias siswadalam mengikuti pembelajaran, frekuensi bertanya dan mengemukakan pendapat, tanggungjawab, dan bekerjasama.

Hasil Dan Pembhasan

Hasil Nilai Seni Tari Sebelum Menggunakan Media AudioVisual Kelas V SD Negeri 3 Tamanbali Bangli

NO	NAMA	NILAI PRA TINDAKAN	L/P	KE T.
1	<u>Sang Ayu Pt. Adyani Anggarani</u>	65	P	TT
2	<u>Dw Ayu Anggi Pumamiswari</u>	65	P	T
3	<u>Komang Ari Pusparini</u>	60	P	TT
4	<u>Ni Pt. Diah Cantika Oktaviani</u>	67	P	TT
5	<u>Dw Ayu Ari Adyani</u>	75	P	T
6	<u>Ida Bagus Dwi Nugraha</u>	56	L	TT
7	<u>Sang Ayu Made Dwiyani</u>	70	P	TT
8	<u>I Dw Erik Suyasa</u>	65	L	TT
9	<u>I Dw Gede Joyani Aristara</u>	60	L	TT
10	<u>I Putu Mia Praditaswari</u>	65	P	TT
11	<u>Ida Ayu Sri Indra Santi</u>	65	P	T
12	<u>Ida Bg Nyoman Swaguna Dharma</u>	65	L	TT
13	<u>Putu Vina Damayanti</u>	85	P	T
14	<u>I Dw Ayu Indah Apriliana Sari</u>	65	P	T
15	<u>Ida Bg Nyoman Pumama Giri</u>	60	L	TT
16	<u>Ni Luh Ida Marsyani</u>	75	P	T
17	<u>I Dw Agung Bimantoro</u>	65	L	T
18	<u>Ni Wayan Ira Darmaswari</u>	85	P	TT
19	<u>Ida Bg Wirs Kusumajasa</u>	60	L	TT
20	<u>Ketut Dania Martini</u>	65	P	T
21	<u>I Dw Ayu Md Widya Rusmawani</u>	70	P	T
22	<u>Kadek Krisna Pramana</u>	65	L	TT
23	<u>Ida Bg Krisna Pramayoga</u>	65	L	T
24	<u>I Dw Gd Endra Wahyudi</u>	68	L	T
25	<u>I Dw Made Yadi Suriawan</u>	65	L	T
26	<u>Ni Nengah Demi Ardianti</u>	75	P	TT
27	<u>Dw Ayu Ari Adnyani</u>	75	P	TT
Rata-rata		65,66		
Tuntas		9 (33.33%)		
Tidak Tuntas		18 (66.66 %)		

Tabel 4.2 Rekapitulasi Hasil Nilai Seni Tari Pra Tindakan Penelitian

No	Skor	Jumlah Siswa	Presentase
1	50 – 59	1	3.70%
2	60 – 69	17	62.96%
3	70 – 79	7	25.92%
4	80 – 89	2	7.40%
5	90 – 100	0	0%
	<u>Jumlah</u>	27	100%

Berdasarkan tabel diatas perolehan nilai peserta didik dikelompokkan menjadi empat kelompok rentang nilai. Peserta didik yang memperoleh nilai antara 50 sampai dengan 59 sebanyak 1 peserta didik atau sebesar 3,70%. Peserta didik yang memperoleh nilai antara 60 sampai dengan 69 sebanyak 17 peserta didik atau sebesar 62.96%. Peserta didik yang memperoleh nilai antara 70 sampai dengan 79 sebanyak 7 atau sebesar 25.92%. peserta didik yang memperoleh nilai antara 80smpai dengan 89 sebanyak 2 peserta didik atau sebesar 7.40%. Dari hasil nilai pra tindakan penelitian pembelajaran seni tari sudah terlaksana tetapi belum tuntas sebanyak 66.66 %, sehingga perlu diadakan beberapa siklus tindakan untuk mencapai peningkatan hasil beajar siswa kelas V SD Negeri 3 Tamanbali, Bangli.

**Hasil Akhir Kondisi Awal Siklus I Siklus II Nilai Tari Puspawresti
Menggunakan Media audio visual kelas V SD Negeri 3 Tamanbalu Bangli**

NO	Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II	L/P
1	65	80	80	P
2	65	73	80	P
3	60	80	80	P
4	67	80	80	P
5	75	80	86	P
6	56	73	80	L
7	70	73	80	P
8	65	73	73	L
9	60	73	80	L
10	65	73	80	L
11	65	80	93	P
12	65	73	73	L
13	85	93	93	P
14	65	80	93	P
15	60	75	73	L
16	75	86	80	P
17	65	73	73	L
18	85	86	93	P
19	60	73	73	L
20	65	80	80	P
21	70	80	80	P
22	75	80	73	L
23	65	73	73	L
24	68	73	80	L
25	65	73	93	L
26	75	80	93	P
27	75	93	86	P
Rata-rata	65,66	73,62	80,81	27
Tuntas	9 (33.33%)	16 (59.25%)	20 (74.07%)	
Tidak Tuntas	18 (66.66 %)	11 (40.74%)	7 (25.92%)	

Pelaksanaan tindakan kelas yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar tari Puspawresti telah dilakukan selama dua putaran atau dua siklus. Pemanfaatan media audio visual diterapkan pada penelitian ini karena media audio visual mempunyai beberapa keunggulan diantaranya adalah dapat menyajikan materi gerak tari secara utuh sehingga materi dapat ditangkap dengan indera pendengaran maupun penglihatan. Dengan demikian peserta didik dapat menangkap materi secara langsung dari melihat tarian yang sudah jadi. Hal ini memungkinkan peserta didik merasa tertarik dan dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

Pada saat penyampaian materi yang bertujuan membantu peserta didik menemukan materi belajar yang baru dilakukan dengan cara yang menarik, menyenangkan, relevan dan melibatkan seluruh indera. Peneliti dan guru berusaha agar dapat meningkatkan hasil belajar

peserta didik, menumbuhkan rasa ingin tau dan memanfaatkan benda–benda yang dapat merangsang terjadinya pembelajaran. Hal ini dilakukan dengan : (1) pemanfaatan media pembelajaran (audio visual), (2) presentasi interaktif yang melibatkan otak dan seluruh tubuh, (3) menemukan dan memecahkan masalah. Pelatihan merupakan tahap penting dalam proses pembelajaran tarikarena pada tahap ini adalah inti pembelajaran tari yang sebenarnya. Setelah siswa mendapatkan pengalaman dari melihat gerak tari peserta didik diminta untuk mencoba mempraktekkan dan selalu mengulang apa yang telah dipelajari. Hal ini dapat di lakukan melalui berlatih baik secara berpasangan maupun berkelompok. Mereka belajar dan berlatih memecahkan masalah. Pada tahap ini proses pembelajaran dapat dipadu dengan penerapan metode pembelajaran yang relevan dan menyenangkan sesuai materi dan kemampuan peserta didiki.

Penerapan metode belajar yang cocok dapat membantu menumbuhkan hasil belajarnya jadi meningkat. Hasil pembelajaran tari pada peserta didik relatif rendah. Mereka kurang antusias dan kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran tari dengan alasan tidak biasa menari, belum pernah menari, tidak ada bakat menari, dan menganggap tari itu tidak penting. Oleh karena tari merupakan bagian dari mata pelajaran SBK yang termasuk didalam muatan kurikulum pokok maka proses pembelajaran wajib dilaksanakan dan diikuti oleh semua peserta didik. Membiasakan peserta didik untuk berlatih tari dengan menggunakan pakaian praktek ternyata tidak mudah. Selalu ada peserta didik yang masih memakai seragam sekolah pada saat mengikuti pembelajaran tari dengan berbagai macam alasan. Hal ini justru akan menghambat gerak peserta didik itu sendiri sehingga tidak dapat melakukan gerak secara maksimal sesuai ketentuannya.

Pada saat presentasi hasil belajar peneliti meminta semua peserta didik agar memakai kaos praktek untuk keperluan pengambilan gambar, tetapi masih ada peserta didik yang tidak membawa sehingga harus bergantian pada saat pengambilan gambar. Dari temuan dan kesulitan tersebut diatasi dengan cara :

- a. Untuk meningkatkan hasil belajar, secara terus menerus peserta didik dimotivasi dan diberikan pengertian akan fungsi dan posisi mata pelajaran seni tari diantara mata pelajaran yang lain.
- b. Peserta didik yang mempunyai kemampuan menari yang bagus diikut sertakan pada acara-acara pentas di sekolah maupun lomba tari antar sekolah.

- c. Untuk membuat pembelajaran lebih menarik diberikan ilustrasi melalui tayangan dengan pemanfaatan media pembelajaran yang sesuai.
- d. Untuk mengatasi kebosanan peserta didik dalam pembelajaran perlu adanya variasi dalam penerapan metode pembelajaran.

Simpulan

Pada bab ini akan diuraikan mengenai simpulan dan saran yang sesuai dengan penelitian mengenai Peningkatan Hasil Belajar Tari Puspawresti Melalui Pemanfaatan Media Audio Visual pada Siswa Kelas V SD Negeri 3 Tamanbali, Bangli Tahun 2015/2016. Penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan minat belajar tari peserta didik SD Negeri 3 Tamanbali Bangli, melalui pemanfaatan media audio visual yang mengakomodir materi pembelajaran tari dapat meningkatkan hasil belajar. Pemanfaatan media audio visual terbukti dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik yang ditunjukkan dan peningkatan hasil nilai seni tari Puspawresti dari rata-rata 65,66 menjadi 73,62 pada siklus I dan meningkat menjadi rata-rata 80,81 pada siklus II. Peningkatan hasil juga terlihat dari keaktifan peserta didik dalam pembelajaran yang tampak dari aspek semangat belajar, frekuensi mengemukakan ide atau pendapat, dan kerjasama secara kelompok. Melalui kerja kelompok peserta didik dapat belajar lebih mendalam dan dapat meningkatkan rasa saling menghargai saling toleransi, tenggang rasa dan bekerjasama. Pengalaman dan ketrampilan yang mereka dapatkan kelak dikemudian hari akan mewarnai jalan hidup mereka. Keberhasilan penelitian tindakan ini ditandai dengan :

- a. Meningkatnya hasil belajar peserta didik di tandai dengan meningkatnya hasil belajar yang juga semakin meningkat mencapai batas KKM.
- b. Meningkatnya semangat dalam belajar tari terlihat peserta didik dapat mengembangkan materi dan memadukannya sehingga dapat ditampilkan pada tahap penampilan hasil.
- c. Meningkatkan rasa percaya diri, peserta didik berani mempresentasikan hasil belajarnya.
- d. Adanya rasa toleransi dan saling bekerja sama diantara peserta didik dalam penampilan hasil belajar.

Saran

1. Peserta didik disarankan untuk sering berlatih di luar jam pelajaran dengan bantuan media audio visual agar peserta didik dapat lebih mudah dan lebih cepat menyerap ilmu

pengetahuan atau *skill* yang dibutuhkan agar nantinya kemampuan tersebut bermanfaat untuk peserta didik itu sendiri.

2. Penerapan media audio visual telah terbukti dapat meningkatkan hasil pembelajaran dalam tari Puspawresti oleh peserta didik kelas V SD Negeri 3 Tamanbali Bangli tahun pelajaran 2015/2016.. oleh karena itu, disarankan kepada pendidik seni tari SD Negeri 3 Tmanbali Bangli, hendaknya dapat menerapkan media pembelajaran ini dalam upaya peningkatan hasil belajar seni tari Puspawresti di sekolah untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran tari.

DAFTAR PUSTAKA

- Anni, Chatarina, T. 2004. *Psikologi Belajar*. Semarang : UPT UMKUNNES.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Dwi, Azhar. 2011. *Media Audio Visual*. Jakarta: Raja
- Arthur T. Jersild, Syaiful Sagala, 2007. *Pengertian Belajar*. Bandung : PT. Citra Adiya Bakti
- Arikunto. 2012. *Metode Tes Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara
- Arikunto. 2010. *Dokumentasi Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara
- Antari 2013. “*Penggunaan Audio-Visual dalam Bentuk Rekaman Bermain Peran untuk Meningkatkan Kemampuan Bermain Drama Modern Siswa Kelas IX C SMP Negeri 1 Selemadeg Kecamatan Selemadeg, Kabupaetn Tabanan Tahun Pelajaran 2012/1013*”. Skripsi Prodi Sendratasik IKIP PGRI Denpasar.